

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk *Bullying* Peserta Didik MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

Bentuk *bullying* yang dilakukan peserta didik kelas 2 dan 3 bervariasi. Bentuk *bullying* tersebut adalah mengejek, mengolok-olok, mencoret-coret buku, meneriaki, berkata kotor, dan merobek buku dan tempat pensil. Selain itu, praktek *bullying* yang terjadi selanjutnya adalah ketika menjahili temannya, peserta didik menggelitik temannya terus menerus. Kemudian merangkul temannya seperti mencekik. Lalu pada saat temannya jatuh malah dijadikan mainan dokter-dokteran, akhirnya korban tersebut tidak bisa berdiri. Dari beberapa bentuk *bullying* tersebut, dapat dikategorikan sebagai *bullying* fisik dan *bullying* verbal.

2. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi *Bullying* Peserta Didik di MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

Peran guru Akidah Akhlak dalam mengatasi *bullying* adalah dengan menjalankan tujuh peran yang seharusnya dilakukan guru, yaitu:

- a. Guru sebagai pendidik, menerapkan cara bertutur kata yang baik dan sopan

- b. Guru sebagai pengajar, semaksimal mungkin untuk menerapkan KI dan KD pada saat proses pembelajaran.
- c. Guru sebagai pelatih, mampu berdialog saat setelah *bullying* itu terjadi agar peserta didik mampu menyadari bahwa perbuatannya salah.
- d. Guru sebagai penasehat, mampu memberikan solusi atas tindakan *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik, dengan memberi nasehat untuk meminta maaf.
- e. Guru sebagai teladan dan panutan, berpakaian sopan dan santun, bertutur kata baik, memberikan stimulus positif seperti nasehat-nasehat kebaikan serta motivasi untuk peserta didik.
- f. Guru sebagai pendorong kreativitas, menerapkan metode mencocokkan bersama-sama agar peserta didik tidak ramai, bosan, dan mengurangi adanya tindakan *bullying*.
- g. Guru sebagai evaluator, memberikan tugas pada setiap materi yang diajarkan.

3. Dampak Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi *Bullying* Peserta Didik MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Dampak peran guru Akidah Akhlak sangat berpengaruh dalam mengatasi *bullying* pada peserta didik MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dampak peran guru Akidah Akhlak dalam mengatasi *bullying* memberikan hasil positif yang dirasakan oleh peserta didik maupun madrasah. peserta didik menjadi

dapat mengintropeksi dirinya sendiri apa yang salah maka harus diperbaiki dan apa yang benar maka harus dilaksanakan. Mereka tidak mengulangi perbuatan tersebut dan lebih berhati-hati dalam bertindak. Peserta didik juga merasa bersalah telah melakukan tindakan tersebut dengan meminta maaf kepada korban. Di dalam kelas pembelajaran juga semakin kondusif karena berkurangnya perilaku *bullying*.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan tidak mengurangi rasa hormat maka peneliti ingin menyampaikan saran yang dapat dijadikan masukan terkait peran guru akidah akhlak dalam mengatasi *bullying* pada peserta didik di MIS Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya lebih meningkatkan lagi pengawasan serta bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi korban *bullying* maupun pelaku *bullying*.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Diharapkan dapat terus membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peserta didik agar terus berperilaku baik dan menghindari perilaku *bullying*.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya memahami makna *bullying*, tidak sekedar tau tetapi juga menghindari perilaku *bullying* dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi semua orang tua untuk terus membimbing dan memberikan kasih sayang serta tauladan yang baik untuk anaknya. Agar anak selalu berada di lingkungan yang positif dan tidak terpengaruh perilaku negatif dari masyarakat luar.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat mengkaji sumber maupun referensi tentang peran guru Akidah Akhlak dalam mengatasi *bullying* pada peserta didik, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.